

## **ABSTRAK**

### **FUNGSI PENGAWASAN TERHADAP PENERBITAN IZIN MENDIRIKAN BANGUNAN DI DESA TUGU SELATAN KECAMATAN CISARUA OLEH PEMERINTAH KABUPATEN BOGOR BERDASARKAN PERATURAN DAERAH KABUPATEN BOGOR NOMOR 12 TAHUN 2009**

**Galih Cakrabuana**

**110110160147**

Kemajuan pesat di bidang ekonomi dan wisata menjadi sorotan akhir-akhir ini di Indonesia, salah satunya terjadi di Kabupaten Bogor khususnya di Desa Tugu Selatan Kecamatan Cisarua. Sebagai salah satu wilayah yang sering dikunjungi oleh banyaknya wisatawan dari berbagai wilayah dan merupakan wilayah yang memberikan perlindungan kawasan Ibu Kota Jakarta dalam hal konservasi tanah dan air. Di Desa Tugu Selatan Kecamatan Cisarua kini juga banyak dilakukan Pembangunan sebagai tempat singgah bagi wisatawan, sehingga menjadi tugas dari Pemerintah Kabupaten Bogor untuk mengawasi khususnya terkait dengan penerbitan Izin Mendirikan Bangunan (IMB) terhadap banyaknya pembangunan yang terjadi. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah Fungsi Pengawasan Terhadap Penerbitan Izin Mendirikan Bangunan di Desa Tugu Selatan Kecamatan Cisarua oleh Pemerintah Kabupaten Bogor dan Bagaimanakah dampak terhadap lingkungan dari Penerbitan Izin Mendirikan Bangunan di Desa Tugu Selatan Kecamatan Cisarua oleh Pemerintah Kabupaten Bogor. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu yuridis normatif. Teknik pengumpulan data Studi Kepustakaan dilakukan dengan cara meneliti bahan pustaka atau data sekunder. Serta Spesifikasi Penelitian ini bersifat Deskriptif Analis, yaitu menggambarkan secara jelas mengenai permasalahan hukum. Diperoleh kesimpulan bahwa peran pengawasan Pemerintah Bogor masih pasif dan belum optimal dalam mengawasi Penerbitan Izin Mendirikan Bangunan sehingga masih banyak bangunan yang tidak sesuai dengan wilayah peruntukannya dan Penerbitan yang tidak sesuai ini seringkali menimbulkan kerugian, kerusakan lingkungan dan Bencana bagi wilayah Kabupaten Bogor dan daerah dibawahnya.

**Kata Kunci: Fungsi Pengawasan, Perda, IMB.**

**ABSTRACT**  
**THE FUNCTION OF SUPERVISION OVER THE ISSUANCE OF BUILDING PERMITS  
IN SOUTH TUGU VILLAGE, CISARUA SUB-DISTRICT, BY THE BOGOR DISTRICT  
GOVERNMENT BASED ON THE REGIONAL REGULATION OF BOGOR DISTRICT  
NUMBER 12 OF 2009 CONCERNING BUILDINGS**

**Galih Cakrabuana**

**110110160147**

*Rapid progress in the fields of economy and tourism has recently been in the spotlight in Indonesia, one of which occurred in Bogor Regency, especially in Tugu Selatan Village, Cisarua District. As one of the areas frequently visited by many tourists from various regions and is an area that provides protection for the DKI Jakarta area in terms of soil and water conservation. In Tugu Selatan Village, Cisarua District, currently there is also a lot of development being carried out as a tourist stopover, so that it becomes a mandate from the Bogor Regency Government to carry out supervision, especially related to the issuance of Building Permits (IMB). because of the many developments that have taken place. The problem in this study is how is the Oversight Function for Issuing Building Permits in Tugu Selatan Village, Cisarua District, Bogor Regency and how is the environmental impact of the Issuance of Building Permits in Tugu Selatan Village, Cisarua District by the City Government of Bogor District Government. The method used in this research is normative juridical. The library study data collection technique is carried out by examining literature or secondary data. As well as the Specifications of this Research are Analytical Descriptive in nature, namely clearly describing legal issues. It was concluded that the supervisory role of the Bogor City Government was still passive and not optimal in supervising the Issuance of IMB so that there were still many buildings that were not in accordance with their designation and this inappropriate issuance often caused losses and environmental damage. and Disaster for the area of Bogor Regency and the area under it.*

**Keywords : Oversight Function, Regional Regulation, Building Permits**